El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam

Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

Pengaruh Beban Cukai, Efisiensi Biaya, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas: Studi Empiris Perusahaan Barang Kena Cukai yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019–2024

Sri Murtini[1], Zaenal Wafa[2], Endang Sri Utami[3], Ratri Paramitalaksmi[4]
[1,2,3,4] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
cemcemunk@gmail.com[1], zaenalwafa@mercubuana-yogya.ac.id[2],
endang@mercubuana-yogya.ac.id[3], ratri@mercubuana-yogya.ac.id[4]

ABSTRACT.

Rising excise tariffs create cost pressure for excisable goods companies, which may affect their profitability. This study analyzes the effect of excise burden, cost efficiency, and capital structure on the profitability of excisable goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019–2024. A quantitative approach was applied using secondary data from annual financial reports. Purposive sampling produced 6 companies, or 36 observations. Profitability was measured by Return on Assets (ROA), excise burden by the ratio of excise expense to net sales, cost efficiency by the Operating Expense Ratio (OER), and capital structure by the Debt to Equity Ratio (DER). Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results show that excise burden and cost efficiency have no significant effect on profitability, whereas capital structure has a positive and significant effect on profitability. Simultaneously, the three variables significantly affect profitability, with an adjusted R^2 of 27.9%. These findings indicate that financing decisions matter more for the profitability of excisable goods companies than excise pressure and operating cost control during the observation period.
Keywords: Excise Burden, Cost Efficiency, Capital Structure, Profitability, Excisable Goods.

ABSTRAK.

Kenaikan tarif cukai menimbulkan tekanan biaya bagi perusahaan Barang Kena Cukai (BKC) yang berpotensi memengaruhi profitabilitas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh beban cukai, efisiensi biaya, dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan BKC yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 6 perusahaan atau 36 observasi. Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA), beban cukai dengan rasio beban cukai terhadap penjualan bersih, efisiensi biaya dengan *Operating Expense Ratio* (OER), dan struktur modal dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban cukai dan efisiensi biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan *Adjusted* R^2 sebesar 27,9%. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keputusan

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam

Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

pendanaan lebih menentukan profitabilitas perusahaan BKC dibandingkan tekanan cukai dan pengendalian biaya operasional selama periode pengamatan.

Keywords: Beban Cukai, Efisiensi Biaya, Struktur Modal, Profitabilitas, Barang Kena Cukai.

PENDAHULUAN

Industri Barang Kena Cukai (BKC) di Indonesia, khususnya rokok dan minuman beralkohol, merupakan sektor strategis dalam perekonomian nasional. Sektor ini berperan sebagai sumber penerimaan negara melalui pungutan cukai sekaligus menjadi penggerak aktivitas industri manufaktur dan penyerapan tenaga kerja. Dari perspektif perusahaan, cukai merupakan beban yang secara langsung memengaruhi struktur biaya produksi dan pada akhirnya memengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Beban cukai yang tinggi berpotensi menekan laba bersih apabila tidak diimbangi strategi manajerial yang tepat, seperti penyesuaian harga jual, peningkatan efisiensi operasional, atau pengelolaan struktur pembiayaan yang optimal (Masriza et al., 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, beban cukai yang ditanggung perusahaan BKC menunjukkan tren peningkatan. Tarif cukai hasil tembakau naik secara bertahap selama periode 2020–2024, dengan rata-rata kenaikan sebesar 23% pada tahun 2020, 12,5% pada tahun 2021, 12% pada tahun 2022, dan sekitar 10% pada periode 2023–2024 (Direktorat Jenderal Pajak, 2024). Kenaikan tersebut berpotensi meningkatkan tekanan biaya, terutama bagi perusahaan yang bergantung pada volume produksi dan penjualan domestik, sehingga menjaga profitabilitas agar tetap stabil dan berkelanjutan menjadi tantangan tersendiri.

Secara teoritis, peningkatan beban fiskal seperti cukai dapat menurunkan profitabilitas karena menambah total biaya produksi. Ummaroh (2022) menemukan bahwa kenaikan cukai rokok berdampak pada penurunan laba, terutama ketika perusahaan tidak mampu mengalihkan beban cukai kepada konsumen melalui penyesuaian harga jual, dan Masriza et al. (2023) menempatkan beban cukai sebagai salah satu komponen biaya terbesar yang memengaruhi kinerja laba. Namun, hubungan tersebut tidak selalu konsisten. Hutauruk (2023) menjelaskan bahwa perusahaan BKC cenderung menerapkan penyesuaian harga jual, diferensiasi produk, dan efisiensi biaya untuk menahan dampak kenaikan cukai terhadap laba. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa dampak cukai terhadap profitabilitas bersifat kontekstual dan dipengaruhi karakteristik perusahaan serta strategi manajemen.

Selain beban cukai, efisiensi biaya merupakan faktor internal yang penting bagi profitabilitas. Efisiensi biaya mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola biaya operasional secara optimal untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal, dan pengelolaan biaya yang baik umumnya meningkatkan margin laba (Cahyani et al., 2022). Faktor lain adalah struktur modal. Teori *trade-off* menyatakan bahwa utang memberikan manfaat penghematan pajak, tetapi juga menimbulkan biaya bunga dan risiko keuangan yang dapat menurunkan profitabilitas apabila proporsinya terlalu tinggi (Brigham & Houston, 2019). Penelitian empiris menunjukkan hasil yang

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

beragam: sebagian menemukan pengaruh signifikan struktur modal terhadap profitabilitas (Cahyadi & Nelson, 2025), sedangkan yang lain tidak menemukan pengaruh signifikan (Helmison et al., 2025; Sari et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, hasil penelitian terdahulu belum konsisten, dan masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji ketiga variabel tersebut pada perusahaan BKC di Indonesia dengan periode pengamatan terkini yang diwarnai kenaikan tarif cukai cukup tinggi. Oleh karena itu, terdapat *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh beban cukai, efisiensi biaya, dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan BKC yang terdaftar di BEI periode 2019–2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademik serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi yang menyeimbangkan tekanan fiskal, efisiensi operasional, struktur pembiayaan, dan profitabilitas yang berkelanjutan.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Keagenan

Teori keagenan yang dikemukakan Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agent*). Principal memberikan wewenang kepada manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham (Syafriadi et al., 2023). Hubungan ini dapat menimbulkan konflik kepentingan karena manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap (*information asymmetry*) sehingga terbuka peluang tindakan oportunistik, seperti pemborosan biaya atau keputusan pendanaan yang kurang optimal (Syarifuddin & Purba, 2022).

Dalam konteks penelitian ini, teori keagenan digunakan untuk menjelaskan bahwa kenaikan beban cukai menekan laba sehingga manajemen dituntut meningkatkan efisiensi biaya dan mengelola struktur modal secara optimal agar profitabilitas terjaga. Ketidakmampuan manajemen mengendalikan biaya dan mengambil keputusan pendanaan yang tepat dapat memperbesar konflik keagenan dan merugikan pemegang saham.

Teori Sinyal

Signaling theory yang dikemukakan Ross (1977) menjelaskan bahwa keputusan pendanaan, termasuk penggunaan utang dalam struktur modal, dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai prospek dan kondisi keuangan perusahaan. Manajemen yang memiliki informasi lebih lengkap memilih struktur modal tertentu untuk menyampaikan keyakinannya bahwa perusahaan mampu menghasilkan arus kas dan laba yang memadai guna memenuhi kewajiban finansialnya. Penggunaan utang pada proporsi yang optimal dapat dipersepsikan sebagai sinyal positif (Brigham & Houston, 2019).

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu dari pengelolaan sumber daya dan aktivitas operasional. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen memanfaatkan aset secara optimal dan mengendalikan biaya, sedangkan profitabilitas yang rendah menunjukkan ketidakefisienan operasional atau tekanan biaya yang signifikan (Cahyani et al., 2022; Widyastuti et al., 2024). Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA), yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki (Mukti & Bayangkara, 2024). Bagi perusahaan BKC, profitabilitas menjadi indikator penting karena sektor ini menghadapi tekanan fiskal berupa kenaikan tarif cukai.

Beban Cukai

Beban cukai merupakan pungutan negara atas barang tertentu seperti rokok dan minuman beralkohol yang secara langsung memengaruhi struktur biaya perusahaan. Kenaikan tarif cukai meningkatkan biaya produksi dan berpotensi menurunkan margin keuntungan apabila tidak diimbangi penyesuaian harga (Masriza et al., 2023). Dalam perspektif teori keagenan, manajemen dihadapkan pada dilema antara menaikkan harga jual yang berisiko menurunkan volume penjualan atau menekan biaya operasional yang berpotensi memengaruhi kualitas produk (Hutauruk, 2023).

Efisiensi Biaya

Efisiensi biaya adalah kemampuan perusahaan mengelola biaya operasional dan produksi secara optimal untuk menghasilkan *output* maksimal (Putri & Wahyudi, 2023). Efisiensi biaya diukur dengan *Operating Expense Ratio* (OER); semakin rendah OER, semakin efisien perusahaan mengendalikan biaya operasionalnya. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efisiensi biaya umumnya berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Habibniya et al., 2022; Wang & Li, 2023; Yahdillah et al., 2024), meskipun tidak seluruh penelitian menemukan hasil yang sama (Mustika et al., 2023).

Struktur Modal

Struktur modal mencerminkan proporsi utang dan ekuitas dalam membiayai operasional dan investasi. Berdasarkan teori *trade-off* dan teori keagenan, utang dapat meningkatkan disiplin manajerial dan memberikan manfaat pajak (*tax shield*), tetapi utang yang berlebihan menekan laba akibat beban bunga yang tinggi (Miller & Johnson, 2023). Penelitian Cahyadi dan Nelson (2025) serta Syarifuddin dan Purba (2022) menemukan pengaruh positif struktur modal yang optimal terhadap profitabilitas, sedangkan Masita dan Syamratulangi (2025) mengingatkan bahwa leverage yang tinggi dapat menekan laba. Daruwala (2023) menunjukkan bahwa pengelolaan leverage yang efektif tetap meningkatkan profitabilitas.

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

Pengaruh Beban Cukai terhadap Profitabilitas

Beban cukai merupakan instrumen fiskal yang secara langsung meningkatkan biaya produksi perusahaan BKC. Menurut teori keagenan, kenaikan beban cukai meningkatkan tekanan terhadap manajemen dalam mempertahankan laba yang diharapkan pemegang saham. Jika manajemen tidak mampu mengalihkan kenaikan biaya tersebut ke harga jual atau mengompensasinya melalui efisiensi biaya, laba bersih akan menurun. Di industri rokok, kemampuan menaikkan harga sering dibatasi oleh daya beli konsumen dan persaingan pasar sehingga beban cukai cenderung ditanggung perusahaan. Ummaroh (2022) dan Masriza et al. (2023) mendukung arah hubungan negatif tersebut, dan Tanjung dan Mubarak (2025) menemukan bahwa pengumuman kenaikan tarif cukai menghasilkan *abnormal return* negatif pada saham perusahaan rokok.

H1: Beban cukai berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan Barang Kena Cukai.

Pengaruh Efisiensi Biaya terhadap Profitabilitas

Efisiensi biaya mencerminkan kemampuan manajemen mengelola biaya operasional dan produksi untuk menghasilkan laba yang maksimal. Semakin rendah biaya operasional relatif terhadap pendapatan, semakin besar laba yang dapat dihasilkan. Pada industri BKC yang menghadapi tekanan beban cukai, efisiensi biaya menjadi mekanisme internal untuk menjaga profitabilitas tanpa harus sepenuhnya menaikkan harga jual. Putri dan Wahyudi (2023) menemukan bahwa efisiensi biaya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan Widyastuti et al. (2024) menemukan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

H2: Efisiensi biaya berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan Barang Kena Cukai.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan teori keagenan dan teori *trade-off*, penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (*tax shield*) dan mendorong disiplin manajerial karena adanya kewajiban pembayaran bunga. Struktur modal yang optimal diharapkan menurunkan biaya modal dan meningkatkan profitabilitas, sedangkan struktur modal yang terlalu agresif meningkatkan risiko keuangan dan menekan laba. Taufik (2022) menemukan bahwa pengelolaan utang yang efektif berkontribusi positif terhadap kinerja laba perusahaan manufaktur, dan Syarifuddin dan Purba (2022) menemukan pengaruh signifikan struktur modal terhadap ROA.

H3: Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan Barang Kena Cukai.

Pengaruh Beban Cukai, Efisiensi Biaya, dan Struktur Modal secara Simultan terhadap Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil interaksi faktor eksternal dan internal perusahaan. Beban cukai sebagai faktor eksternal menekan biaya produksi,

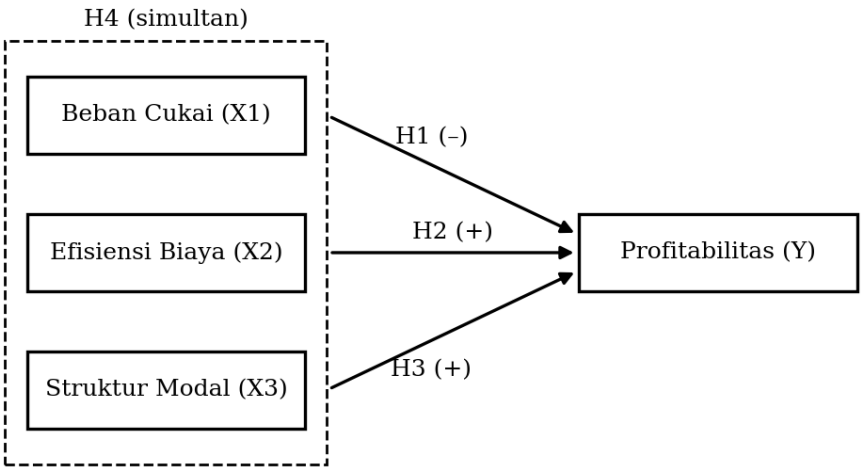
El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

sedangkan efisiensi biaya dan struktur modal merupakan faktor internal yang dapat dikelola manajemen. Perusahaan yang mampu mengimbangi kenaikan beban cukai dengan efisiensi biaya yang baik dan struktur modal yang optimal cenderung memiliki profitabilitas yang lebih stabil. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa faktor biaya, efisiensi operasional, dan struktur pendanaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Putri & Wahyudi, 2023; Taufik, 2022).

H4: Beban cukai, efisiensi biaya, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Barang Kena Cukai.

Model Empirik

Pengaruh beban cukai, efisiensi biaya, dan struktur modal terhadap profitabilitas dapat dinyatakan dalam model empirik sebagai berikut:



Gambar 1. Model Empirik

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena mengkaji fenomena secara objektif melalui data numerik yang dianalisis dengan teknik statistik (Sofwatillah et al., 2024). Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu informasi yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian, tetapi berasal dari dokumen dan catatan yang sudah tersedia (Sulung & Muspawi, 2024). Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan publikasi resmi BEI (Rokhmania & Putri, 2023) selama periode 2019–2024, yang disesuaikan dengan periode kenaikan tarif cukai yang signifikan.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai, barang kena cukai terdiri atas hasil tembakau, etil alkohol atau etanol, dan minuman yang mengandung etil alkohol (MMEA). Dalam penelitian ini, perusahaan BKC dibatasi pada emiten BEI yang

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

bergerak di industri hasil tembakau (rokok) dan minuman beralkohol karena kedua kelompok tersebut secara langsung menghasilkan dan memasarkan produk yang menjadi objek cukai. Berdasarkan batasan tersebut, populasi penelitian berjumlah 10 perusahaan. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Firmansyah & Dede, 2022), dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk dalam industri BKC (rokok dan minuman beralkohol);
2. Perusahaan aktif diperdagangkan di BEI selama periode 2019–2024;
3. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap; dan
4. Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi besar yang mengubah struktur fundamental perusahaan secara signifikan.

Proses seleksi sampel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Proses Seleksi Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi awal: perusahaan BKC (rokok dan minuman beralkohol) yang terdaftar di BEI periode 2019–2024	10
2.	Dikurangi: perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama 2019–2024	(4)
3.	Dikurangi: perusahaan yang tidak menyajikan data beban cukai, efisiensi biaya, DER, dan ROA secara konsisten	(0)
4.	**Jumlah sampel akhir**	**6**
5.	**Jumlah observasi (6 perusahaan × 6 tahun)**	**36**

Sumber: Data diolah (2026)

Sampel akhir terdiri atas empat perusahaan hasil tembakau, yaitu PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP), PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC), dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM), serta dua perusahaan minuman beralkohol, yaitu PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dan PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) (PT Gudang Garam Tbk, 2021; PT HM Sampoerna Tbk, 2021; PT Indonesian Tobacco Tbk, 2021; PT Wismilak Inti Makmur Tbk, 2021; PT Multi Bintang Indonesia, 2021; PT Delta Djakarta Tbk, 2021). Kegiatan usaha keenam perusahaan tersebut berkaitan langsung dengan kebijakan cukai atas produk yang dihasilkannya.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Definisi operasional dan pengukuran masing-masing variabel disajikan pada Tabel 2.

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas (Y)	ROA = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset	Rasio
2.	Beban Cukai (X_1)	Beban Cukai / Penjualan Bersih	Rasio
3.	Efisiensi Biaya (X_2)	OER = Total Biaya Operasional / Penjualan Bersih	Rasio
4.	Struktur Modal (X_3)	DER = Total Utang / Total Ekuitas	Rasio (kali)

Karena OER merupakan rasio biaya operasional terhadap penjualan, semakin rendah nilai OER semakin tinggi efisiensi biaya perusahaan. Arah indikator ini perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS dengan tahapan sebagai berikut: (1) analisis statistik deskriptif (Martias, 2021); (2) uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas residual dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* (karena N = 36), uji multikolinearitas dengan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser, serta uji autokorelasi dengan uji *Breusch-Godfrey* dan *Durbin-Watson*; (3) analisis regresi linier berganda; dan (4) uji hipotesis melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) pada taraf signifikansi 0,05. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

dengan Y adalah profitabilitas (ROA), X_1 beban cukai, X_2 efisiensi biaya (OER), X_3 struktur modal (DER), α konstanta, β koefisien regresi, dan ε *error*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik data berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari 36 observasi. Hasilnya disajikan pada Tabel 3.

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

Tabel 3. *Descriptive Statistics*

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Beban Cukai (X_1)	36	0,010	0,970	0,472	0,335
Efisiensi Biaya (X_2)	36	0,057	0,935	0,327	0,321
Struktur Modal (X_3)	36	0,175	2,144	0,697	0,504
Profitabilitas (Y)	36	-0,016	0,416	0,132	0,099

Sumber: Data diolah (2026)

Beban cukai memiliki rata-rata 0,472 dengan standar deviasi 0,335, yang menunjukkan variasi rasio beban cukai yang cukup besar antarobservasi. Efisiensi biaya (OER) memiliki rata-rata 0,327 dengan rentang 0,057–0,935, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan mengendalikan biaya operasional tidak seragam. Struktur modal (DER) berkisar antara 0,175 dan 2,144 dengan rata-rata 0,697, yang berarti secara umum perusahaan sampel menggunakan utang lebih rendah daripada ekuitas, meskipun terdapat observasi dengan utang lebih dari dua kali ekuitas. Profitabilitas (ROA) memiliki rata-rata 0,132 dengan nilai minimum negatif (-0,016), yang menunjukkan adanya observasi ketika perusahaan mengalami kerugian.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik disajikan pada Tabel 4. Uji normalitas dilakukan terhadap *unstandardized residual*. Seluruh pengujian menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik. Nilai *tolerance* seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, nilai signifikansi uji Glejser seluruhnya lebih besar dari 0,05, dan nilai Durbin-Watson berada pada rentang $dU < DW < 4 - dU$ ($1,654 < 1,756 < 2,346$).

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Indikator	Hasil	Keputusan
Normalitas: *Kolmogorov-Smirnov*	Asymp. Sig.	0,200	Residual normal
Normalitas: *Shapiro-Wilk*	Sig.	0,163	Residual normal
Multikolinearitas: Beban Cukai	Tolerance / VIF	0,598 / 1,673	Tidak terjadi
Multikolinearitas: Efisiensi Biaya	Tolerance / VIF	0,782 / 1,280	Tidak terjadi
Multikolinearitas: Struktur Modal	Tolerance / VIF	0,493 / 2,029	Tidak terjadi
Heteroskedastisitas (Glejser): Beban Cukai	Sig.	0,621	Tidak terjadi
Heteroskedastisitas (Glejser): Efisiensi Biaya	Sig.	0,981	Tidak terjadi
Heteroskedastisitas (Glejser): Struktur Modal	Sig.	0,158	Tidak terjadi
Autokorelasi: *Breusch-Godfrey*	Sig.	0,509	Tidak terjadi
Autokorelasi: *Durbin-Watson*	DW	1,756	Tidak terjadi

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Hasil estimasi regresi linier berganda disajikan pada Tabel 5. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 0{,}004 + 0{,}064X_1 + 0{,}070X_2 + 0{,}107X_3 + \varepsilon$.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.	Keputusan
(Konstanta)	0,004	0,048	0,087	0,931	-
Beban Cukai (X_1)	0,064	0,055	1,160	0,255	H1 ditolak
Efisiensi Biaya (X_2)	0,070	0,050	1,389	0,174	H2 ditolak
Struktur Modal (X_3)	0,107	0,040	2,660	0,012	H3 diterima

Sumber: Data diolah (2026). Variabel dependen: Profitabilitas (ROA).

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,341 dan *Adjusted* R^2 sebesar 0,279 menunjukkan bahwa beban cukai, efisiensi biaya, dan struktur modal mampu

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

menjelaskan 27,9% variasi profitabilitas, sedangkan 72,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 5,510 dengan signifikansi 0,004 (< 0,05) sehingga model dinyatakan layak dan H4 diterima. Hasil uji F menunjukkan signifikansi model secara keseluruhan, tetapi tidak berarti setiap variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial.

Pembahasan

Pengaruh Beban Cukai terhadap Profitabilitas

Hasil uji t menunjukkan bahwa beban cukai tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (t = 1,160; Sig. = 0,255 > 0,05), sehingga H1 ditolak. Koefisien regresi bernilai positif (0,064), tetapi karena tidak signifikan secara statistik, arah tersebut tidak dapat dijadikan dasar untuk menyimpulkan adanya pengaruh empiris. Dalam perspektif teori keagenan, manajemen dapat merespons perubahan beban cukai melalui kebijakan harga, pengendalian biaya, volume penjualan, dan strategi pemasaran, sehingga pengaruh beban cukai terhadap profitabilitas tidak hanya ditentukan besarnya beban tersebut.

Pola data perusahaan sampel mendukung temuan ini. GGRM memiliki beban cukai yang relatif besar dibandingkan perusahaan sampel lainnya, tetapi perubahan ROA-nya juga dipengaruhi penjualan, biaya operasional, laba bersih, aset, dan kondisi industri. Sebaliknya, MLBI yang beban cukainya relatif rendah memiliki ROA yang relatif tinggi, sedangkan ITIC dengan beban cukai relatif rendah memiliki ROA yang jauh lebih rendah dan pada satu periode bernilai negatif. Temuan ini berbeda dengan Salsabila dan Prihastuty (2026) yang menemukan pengaruh negatif beban cukai terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan rokok periode 2020–2024. Perbedaan proksi (NPM dibandingkan ROA), periode, dan cakupan perusahaan dapat menjadi alasan perbedaan hasil. Hasil ini tidak berarti bahwa beban cukai tidak memiliki konsekuensi ekonomi, tetapi variasi beban cukai selama periode penelitian belum cukup menjelaskan variasi ROA secara signifikan setelah mempertimbangkan variabel lain dalam model.

Pengaruh Efisiensi Biaya terhadap Profitabilitas

Efisiensi biaya yang diproksikan dengan OER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (t = 1,389; Sig. = 0,174 > 0,05), sehingga H2 ditolak. Koefisien regresi sebesar 0,070 menunjukkan arah positif, tetapi tidak signifikan. Interpretasi variabel ini perlu memperhatikan arah OER: semakin tinggi OER, semakin rendah efisiensi biaya. Hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional tidak dengan sendirinya mengubah profitabilitas apabila tidak disertai kemampuan meningkatkan pendapatan, mempertahankan volume penjualan, menetapkan harga secara tepat, dan mengelola aset secara produktif.

Pola pada tiap perusahaan tidak seragam. OER GGRM meningkat dari 0,3284 pada tahun 2019 menjadi 0,9270 pada tahun 2022 dan pada periode yang sama ROA-nya menurun. Sebaliknya, OER WIIM turun dari sekitar 0,29 menjadi 0,13 pada 2019–2022 dan ROA-nya naik dari sekitar 2,1% menjadi 11,5%. Pada MLBI, OER naik dari

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

sekitar 0,38 menjadi 0,75 pada tahun 2020 dan ROA turun dari sekitar 41,6% menjadi 9,8%, tetapi penurunan tersebut juga bertepatan dengan pandemi COVID-19 yang mengubah aktivitas konsumsi. Dengan demikian, pola individual perusahaan belum cukup membuktikan hubungan kausal yang berlaku umum. Hasil ini sejalan dengan Mustika et al. (2023) yang tidak menemukan pengaruh efisiensi biaya operasional terhadap ROA, dan berbeda dengan penelitian pada sektor perbankan yang menemukan pengaruh signifikan (Putri & Wahyudi, 2023; Yahdillah et al., 2024). Perbedaan karakteristik biaya dan struktur pendapatan antara perusahaan BKC dan perbankan menyebabkan hubungan biaya operasional dan profitabilitas tidak dapat langsung disamakan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Struktur modal yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (β = 0,107; t = 2,660; Sig. = 0,012 < 0,05), sehingga H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan DER dalam model berkaitan dengan peningkatan ROA. Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui teori *trade-off*: penggunaan utang memberikan manfaat pendanaan dan *tax shield*, tetapi pada tingkat tertentu meningkatkan beban bunga dan risiko kesulitan keuangan. Dari sisi teori sinyal, penggunaan pendanaan eksternal dapat menjadi sinyal keyakinan manajemen terhadap kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, namun sinyal ini hanya relevan apabila dana benar-benar mendukung kegiatan produktif.

Temuan ini perlu ditafsirkan secara hati-hati. MLBI memiliki DER yang relatif tinggi (sekitar 1,028 hingga 2,144) sekaligus ROA yang relatif tinggi, misalnya sekitar 41,6% pada tahun 2019. Namun, WIIM mengalami kenaikan DER dari 0,394 pada tahun 2023 menjadi 1,726 pada tahun 2024, sedangkan ROA-nya turun dari 19,2% menjadi 9,9%. Dengan demikian, hubungan positif tersebut merupakan hubungan agregat dalam model dan tidak berarti bahwa setiap peningkatan utang pada setiap perusahaan akan meningkatkan ROA. Hasil ini sejalan dengan Habibniya et al. (2022) yang menemukan hubungan signifikan struktur modal dan ROA pada industri telekomunikasi di Amerika Serikat, meskipun perbedaan karakteristik industri dan indikator membuat penelitian tersebut lebih tepat dijadikan pembanding. Adapun Masita dan Syamratulangi (2025) menempatkan profitabilitas sebagai variabel mediasi antara struktur modal dan nilai perusahaan pada sektor properti, sehingga hanya menjadi rujukan pendukung.

Pengaruh Simultan terhadap Profitabilitas

Uji F menghasilkan F hitung sebesar 5,510 dengan signifikansi 0,004, sehingga beban cukai, efisiensi biaya, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan H4 diterima. Hasil ini perlu dibaca bersama hasil uji t: secara parsial hanya struktur modal yang berpengaruh signifikan, sedangkan beban cukai dan efisiensi biaya tidak. Kesimpulan yang tepat bukan bahwa seluruh variabel merupakan penentu individual profitabilitas, melainkan bahwa kombinasi ketiganya secara bersama-sama berhubungan signifikan dengan

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

profitabilitas, dengan struktur modal sebagai satu-satunya variabel yang signifikan secara parsial. Nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,279 juga menunjukkan bahwa sebagian besar variasi profitabilitas dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis pada perusahaan BKC yang terdaftar di BEI periode 2019–2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Beban cukai tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Sig. 0,255 > 0,05), sehingga H1 ditolak.
2. Efisiensi biaya (OER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Sig. 0,174 > 0,05), sehingga H2 ditolak.
3. Struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (β = 0,107; Sig. 0,012 < 0,05), sehingga H3 diterima.
4. Secara simultan, beban cukai, efisiensi biaya, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (F = 5,510; Sig. 0,004 < 0,05) dengan *Adjusted* R^2 sebesar 0,279, sehingga H4 diterima. Secara parsial, hanya struktur modal yang berpengaruh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

Cahyadi, S., & Nelson, C. I. (2025). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, *6*(1), 39–49. https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i2.2733

Cahyani, A. D. D., Oktaviana, U. K., & Azizuddin, I. (2022). Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(3), 2785–2791. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6768

Daruwala, Z. (2023). Influence of Financial Leverage on Corporate Profitability: Does it Really Matter? *International Journal of Economics and Financial Issues*, *13*(4), 37–46. https://doi.org/10.32479/ijefi.14461

Direktorat Jenderal Pajak. (2024). *Kebijakan Tarif Cukai Hasil Tembakau*.

Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, *1*(2), 85–114.

Habibniya, H., Dsouza, S., Rabbani, M. R., Nawaz, N., & Demiraj, R. (2022). Impact of Capital Structure on Profitability: Panel Data Evidence of the Telecom Industry in the United States. *Risks*, *10*(8), 1–19. https://doi.org/10.3390/risks10080157

Helmison, L., Fairuzzabadi, R., Wahono, P., & Pahala, I. (2025). The Influence of Company Size and Profitability on Tax Avoidance (on Mining Companies Listed

Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2022–2024). *International Journal of Economics and Management Research*, *4*(2), 740–749. https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i2.465

Hutauruk, M. R. (2023). Exploring the Paradox: How Cigarette Excise Tax Affects Firm Value with Firm Size and Profitability as Key Moderators. *European Research Studies Journal*, *26*(2), 794–821. https://doi.org/10.35808/ersj/3881

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, *3*(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *16*(1), 40–59. https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59

Masita, M., & Syamratulangi, S. (2025). Dampak Struktur Modal pada Nilai Perusahaan dengan Mediasi Profitabilitas. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, *6*(4), 856–863. https://doi.org/10.53299/diksi.v6i4.3187

Masriza, Windartini, S., & Novriyani. (2023). The Effect Of Cigarette Excise And Total Asset Turn Over On Profitability At Pt. Gudang Garam Tbk Year 2017-2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *12*(2), 165–177.

Miller, R., & Johnson, P. (2023). *Corporate finance: A modern approach* (2nd ed.). Pearson.

Mukti, C. F. C., & Bayangkara, I. B. K. (2024). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Karbon Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2022. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*(6), 285–292. https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4235

Mustika, S. N., Kristianingsih, K., Tripuspitorini, F. A., & Djuwarsa, T. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, *3*(2), 436–443. https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3861

PT Delta Djakarta Tbk. (2021). *PT Delta Djakarta Tbk 2021 Annual Report*.

PT Gudang Garam Tbk. (2021). *Gudang Garam 2021 Annual Report*.

PT HM Sampoerna Tbk. (2021). *Laporan Tahunan PT HM Sampoerna 2021*.

PT Indonesian Tobacco Tbk. (2021). *Laporan Tahunan Stable Growth PT Indonesian Tobacco Tbk*.

PT Multi Bintang Indonesia. (2021). *90 Years of Togetherness*.

PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (2021). *Laporan Tahunan PT Wismilak Inti Makmur Tbk Annual Report KEEP GROWING*.

Putri, A. P. J., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Modal Bank Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitibilitas Bank. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *7*(3), 79–94.

Rokhmania, N. A., & Putri, W. K. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran, Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, *17*(2), 320–331.

Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: The incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, *8*(1), 23–40. https://doi.org/10.2307/3003485

Salsabila, S. M., & Prihastuty, D. R. (2026). Pengaruh Struktur Modal, Inflasi, Dan Beban Cukai Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, *4*(1), 1–12.

Sari, N. F., Sidik, M. M. A., & Asliana, E. (2025). The Influence Of Capital Structure, Profitability, And Operating Costs On Corporate Income Tax In Consumer Goods Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) In 2019–2022. *MJIFM: Majapahit Journal Of Islamic Finance and Management*, *5*(3), 2735–2751.

Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Salsitha, D. A. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, *15*(2), 79–91.

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, *5*(2), 28–33.

Syafriadi, E., Sitepu, H. B., Andini, Y. P., Muda, I., & Kesuma, S. A. (2023). The impact of agency theory on organizational behavior: a systematic literature review of the latest research findings. *Brazilian Journal of Development*, *9*(12), 31895–31911. https://doi.org/10.34117/bjdv9n12-090

Syarifuddin, & Purba, M. A. (2022). Analisis Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *4*(5), 1–10. http://repository.upbatam.ac.id/1603/

Tanjung, A., & Mubarak, M. K. (2025). Dampak yang Mempengaruhi Kinerja Saham Perusahaan Rokok pada Kenaikan Tarif Cukai. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *6*(1), 243–251. https://doi.org/10.55623/au.v6i1.418

Taufik, R. (2022). Financial structure and debt management on company profit performance. *International Journal of Business, Economics & Management*, *5*(1), 23–31. https://doi.org/10.21744/ijbem.v5n1.1856

Ummaroh. (2022). Dampak Kenaikan Cukai Rokok Terhadap Laba PT. Gudang Garam Tbk Untuk Tahun 2020, 2021, dan 2022. *Mount Hope International Accounting Journal JAIMO*, 233–242.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai. (2007).

Wang, Y., & Li, X. (2023). The impact of operational efficiency on financial performance: Evidence from the banking sector. *Journal of Financial Management*, *45*(3), 123–138.

Widyastuti, I., Maharani, Haryadi, E., & Wijayanti, D. (2024). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Journal of Economic and Business UBS*, *13*(2), 642–661.

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam

Vol 7 No 11 (2026) 6613 - 6628 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v7i11.13601

Yahdillah, Khotimah, I. C., & Hairunnisa. (2024). Pengaruh Modal dan Efesiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Al-Iqtishad Jurnal Ekonomi Syari'ah*, *6*(1), 77–85.